



**AKREDITASI PROGRAM STUDI
SPESIALIS KEPERAWATAN KARDIOVASKULER**

**BUKU IV
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA
DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI
PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN
KARDIOVASKULER**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
2021**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I. PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KEPERAWATAN KARDIOVASKULER_3	
BAB II. KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN KARDIOVASKULER	6
BAB III. MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN KARDIOVASKULER	28
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	31
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA	34
KRITERIA 3. MAHASISWA	41
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	45
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	52
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	59
KRITERIA 7. PENELITIAN	67
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	70
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	72

BAB I. PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KEPERAWATAN KARDIOVASKULER

Evaluasi dan penilaian akreditasi program studi Spesialis Keperawatan Kardiovaskuler dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi program studi. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara lebih obyektif, LAM-PTKes menyiapkan kriteria penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja program studi, (2) Laporan evaluasi diri akreditasi program studi

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Keperawatan Kardiovaskuler

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi program studi ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses Tridharma Perguruan Tinggi yang dijabarkan menjadi 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap parameter/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara kontinu 0-4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Keperawatan Kardiovaskuler.

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Spesialis Keperawatan Kardiovaskuler

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi Program Studi Spesialis Keperawatan Kardiovaskuler diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Tim Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAK.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data yang diberikan oleh Program Studi Spesialis Keperawatan Kardiovaskuler pada dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri Program Studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri Program Studi. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan setiap anggota Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan

2. Asesmen Lapangan

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Kinerja Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja Program Studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri.

Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan Program Studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Keperawatan Kardiovaskuler.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (*excel*/ penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu Program Studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. Validasi Hasil Asesmen Lapangan

- Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator.

Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi terhadap **Format 5**. Validasi dilakukan pada tahap asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes.

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II. KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN KARDIOVASKULER

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (60,05%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (39,95%).

Masa berlaku akreditasi program studi Spesialis Keperawatan Jiwa untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan – perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes dan dilengkapi dengan Surat Rekomendasi dari LLDikti terkait pembinaan yang telah dilakukan.

Rekapitulasi proporsi bobot Input, Proses, Output, dan Outcome penilaian akreditasi dengan 9 kriteria:

Jenis Penilaian	Proporsi Dokumen Kinerja (DK)	Proporsi Laporan Evaluasi Diri (LED)	Jumlah Proporsi DK dan LED
Input	16,97%	6,73%	23,70%
Proses	6,33%	29,91%	36,24%
Output	15,91%	3,31%	19,22%
Outcome	20,83%	-	20,83%
Total	60,05%	39,95%	100,00%

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

**FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA PROGRAM STUDI DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI AKREDITASI**

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
 Nama Unit Pengelola Program Studi :
 Nama Program Studi :
 Nama Asesor :
 Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan PS yang dikelolanya.		1,51	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		2,01	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		2,01	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		1	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,57	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,57	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,28	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur		0,85	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS menjamin tata pamong yang efektif dan efisien			
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,57	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0,85	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,85	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS		1,13	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0,85	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada program studi		0,76	
15	DK	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam tiga tahun terakhir pada program studi		0,19	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam tiga tahun terakhir pada program studi		0,38	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,76	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya		0,76	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		1,13	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi		0,38	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala.		0,46	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan guru besar		0,46	
23	DK	4.1.1.3	Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-2/Sp-1.		0,92	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada PS		0,92	
25	DK	4.1.2.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan, S-3/Sp-2 sesuai bidang keahlian PS		0,46	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada PS		0,92	
27	DK	4.1.2.4	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik		0,46	
28	DK	4.1.2.5	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi pada PS		0,46	
29	DK	4.1.2.6	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi pada PS		0,46	
30	DK	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) pada PS		0,46	
31	DK	4.1.4.1	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		0,92	
32	DK	4.1.4.2	Persentase dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf		1,37	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			ahli/nara sumber (bukan pejabat penuh waktu seperti direktur, dirjen, menteri, dll.), dalam tiga tahun terakhir.			
33	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS.		0,46	
34	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.		0,41	
35	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		1,22	
36	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		1,63	
37	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap Tridharma Perguruan Tinggi dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		1,63	
38	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,82	
39	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,82	
40	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di UPPS.		0,41	
41	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,82	
42	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,41	
43	DK	5.2.1.1	Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi.		0,82	
44	DK	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,82	
45	DK	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional		0,82	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.			
46	DK	5.2.1.4	Jumlah <i>prosiding</i> yang dimiliki program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,41	
47	DK	5.2.1.5	Jumlah disertasi, tugas akhir spesialis dan tesis, yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir		0,41	
48	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan prasarana dan sarana utama di laboratorium		1,63	
49	DK	5.2.2.2	Kelayakan prasarana dan sarana laboratorium keperawatan pada Program Studi.		0,21	
50	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi dan investasi pada UPPS.		0,64	
51	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,64	
52	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		0,21	
53	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		0,21	
54	DK	6.1.1	Struktur kurikulum dan substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum kekhususan keilmuan.		0,64	
55	DK	6.1.2	Ketersediaan wahana pembelajaran klinik		0,64	
56	DK	6.3.1	<i>Visiting Professor</i>		0,11	
57	DK	6.3.2	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Tugas Akhir		0,43	
58	DK	6.3.3	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan per mahasiswa selama penyelesaian tugas akhir.		0,21	
59	DK	6.3.4	Kualifikasi akademik dosen		0,43	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			pembimbing tugas akhir.			
60	DK	6.3.5	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir.		0,21	
61	LED	6.4	Keunggulan program studi tertuang dalam capaian pembelajaran, <i>roadmap</i> penelitian dan PKM.		0,64	
62	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,21	
63	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI yang sesuai pada program studi.		0,64	
64	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,43	
65	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa di program studi.		0,43	
66	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,43	
67	LED	6.10	Mutu pelaksanaan pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0,64	
68	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi		0,64	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.			
69	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		2,01	
70	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,61	
71	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1,67	
72	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		1,30	
73	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi		1,30	
74	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1,74	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
75	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		0,90	
76	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi		0,90	
77	DK	9.1.1	Keberhasilan Studi di PS		2,69	
78	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir		2,69	
79	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)		2,69	
80	DK	9.1.4.1	Uji Kompetensi untuk Uji Kompetensi Ners Spesialis Indonesia (UKNSI) dalam tiga tahun terakhir.		3,59	
81	DK	9.1.5.1	Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama.		1,34	
82	DK	9.1.5.2	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni.		2,24	
83	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap UPPS.		4,48	
84	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan		3,14	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.			
85	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		2,69	
86	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		3,59	
87	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		3,59	
88	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.		1,79	
89	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.		1,79	
90	LED	9.7	Pelaksanaan PKM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan		1,79	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN			
91	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		1,79	
92	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		0,91	
93	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		0,91	

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN KARDIOVASKULER

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis Keperawatan Kardiovaskuler....., unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.2.6			
30	4.1.3			
31	4.1.4.1			
32	4.1.4.2			
33	4.2.1			
34	4.2.2			
35	4.3			
36	4.4			
37	4.5			
38	5.1.1			
39	5.1.2.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
40	5.1.2.2			
41	5.1.2.3			
42	5.1.2.4			
43	5.2.1.1			
44	5.2.1.2			
45	5.2.1.3			
46	5.2.1.4			
47	5.2.1.5			
48	5.2.2.1			
49	5.2.2.2			
50	5.3			
51	5.4			
52	5.5			
53	5.6			
54	6.1.1			
55	6.1.2			
56	6.3.1			
57	6.3.2			
58	6.3.3			
59	6.3.4			
60	6.3.5			
61	6.4			
62	6.5			
63	6.6			
64	6.7			
65	6.8			
66	6.9			
67	6.10			
68	6.11			
69	6.12			
70	6.13			
71	7.1			
72	7.2			
73	7.3			
74	8.1			
75	8.2			
76	8.3			
77	9.1.1			
78	9.1.2			
79	9.1.3			
80	9.1.4.1			
81	9.1.5.1			
82	9.1.5.2			
83	9.2.1			
84	9.2.2			
85	9.3			
86	9.4.1			
87	9.4.2			
88	9.5			
89	9.6			
90	9.7			
91	10.1			
92	10.2			
93	10.3			

FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN KARDIOVASKULER

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Unit Pengelola Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri Akreditasi, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.2.6					
30	4.1.3					
31	4.1.4.1					
32	4.1.4.2					
33	4.2.1					
34	4.2.2					
35	4.3					
36	4.4					
37	4.5					
38	5.1.1					
39	5.1.2.1					
40	5.1.2.2					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri Akreditasi, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
41	5.1.2.3					
42	5.1.2.4					
43	5.2.1.1					
44	5.2.1.2					
45	5.2.1.3					
46	5.2.1.4					
47	5.2.1.5					
48	5.2.2.1					
49	5.2.2.2					
50	5.3					
51	5.4					
52	5.5					
53	5.6					
54	6.1.1					
55	6.1.2					
56	6.3.1					
57	6.3.2					
58	6.3.3					
59	6.3.4					
60	6.3.5					
61	6.4					
62	6.5					
63	6.6					
64	6.7					
65	6.8					
66	6.9					
67	6.10					
68	6.11					
69	6.12					
70	6.13					
71	7.1					
72	7.2					
73	7.3					
74	8.1					
75	8.2					
76	8.3					
77	9.1.1					
78	9.1.2					
79	9.1.3					
80	9.1.4.1					
81	9.1.5.1					
82	9.1.5.2					
83	9.2.1					
84	9.2.2					
85	9.3					
86	9.4.1					
87	9.4.2					
88	9.5					
89	9.6					
90	9.7					
91	10.1					
92	10.2					
93	10.3					

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

**FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS
KEPERAWATAN KARDIOVASKULER**

Nama Perguruan Tinggi : _____
Nama Fakultas : _____
Nama Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.2.6	
30	4.1.3	
31	4.1.4.1	
32	4.1.4.2	
33	4.2.1	
34	4.2.2	
35	4.3	
36	4.4	
37	4.5	
38	5.1.1	
39	5.1.2.1	
40	5.1.2.2	
41	5.1.2.3	
42	5.1.2.4	
43	5.2.1.1	
44	5.2.1.2	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
45	5.2.1.3	
46	5.2.1.4	
47	5.2.1.5	
48	5.2.2.1	
49	5.2.2.2	
50	5.3	
51	5.4	
52	5.5	
53	5.6	
54	6.1.1	
55	6.1.2	
56	6.3.1	
57	6.3.2	
58	6.3.3	
59	6.3.4	
60	6.3.5	
61	6.4	
62	6.5	
63	6.6	
64	6.7	
65	6.8	
66	6.9	
67	6.10	
68	6.11	
69	6.12	
70	6.13	
71	7.1	
72	7.2	
73	7.3	
74	8.1	
75	8.2	
76	8.3	
77	9.1.1	
78	9.1.2	
79	9.1.3	
80	9.1.4.1	
81	9.1.5.1	
82	9.1.5.2	
83	9.2.1	
84	9.2.2	
85	9.3	
86	9.4.1	
87	9.4.2	
88	9.5	
89	9.6	
90	9.7	
91	10.1	
92	10.2	
93	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III. MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN KARDIOVASKULER

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk satu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya. Indikator penilaian: - mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait - keunikan program studi - didukung data konsistensi implementasinya	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan	- Strategi efektif untuk mencapai tujuan - Disusun berdasarkan	- Strategi efektif untuk mencapai tujuan - Disusun berdasarkan	- Strategi efektif untuk mencapai tujuan - Disusun berdasarkan	- Strategi efektif untuk mencapai tujuan - Disusun berdasarkan	Tidak memiliki strategi untuk mencapai

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS Indikator penilaian: • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi	analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi	analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi	analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap	analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap	tujuan.
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian : • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi	2.1.1 Hasil Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal pada Unit Pengelola Program Studi serta kelengkapan dokumennya Catatan: - Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 - Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 - Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 - Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 - Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0 Nilai Akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$ Keterangan : Keterangan : N_a = Jumlah Prodi Kategori (a) N_b = Jumlah Prodi Kategori (b)	Skor = Nilai Akhir Nilai Akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$				

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	N_c = Jumlah Prodi Kategori (c) N_d = Jumlah Prodi Kategori (d) N_e = Jumlah Prodi Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh Prodi					
	2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya. N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/Unggul N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/Baik Sekali N_C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C/Baik N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi N_O = Jumlah program studi izin baru N = Jumlah seluruh program studi $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$ Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 2 \times N_K + 2 \times N_O) / N.$				

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	sistem akreditasi LAM PT Kes					
2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi.	2.2 Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir. Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri memenuhi unsur : 1. Mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara lengkap. 2. Kerja sama dengan wahana praktik klinik dan komunitas 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama	Kegiatan kerja sama dengan institusi dalam negeri memenuhi semua unsur	Kegiatan kerja sama dengan institusi dalam negeri memenuhi 3 dari 4 unsur	Kegiatan kerja sama dengan institusi dalam negeri memenuhi 2 dari 4 unsur	Kegiatan kerja sama dengan institusi dalam negeri memenuhi 1 dari 4 unsur	(Tidak ada skor nol)
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS. Indikator penilaian: • memiliki dokumen formal struktur	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	organisasi dan tata kerja • Ada tugas dan fungsinya, • berjalan dengan konsisten • menjamin tata pamong yang baik • berjalan efektif dan efisien	dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	telah berjalan dengan konsisten.	dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS. Indikator Penilaian: Memenuhi kaidah <i>good governance</i> (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil dalam tata kelola program studi.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS. Indikator penilaian: Terdapat bukti/pengakuan yang sahih pimpinan memiliki karakter kepemimpinan: 1. Operasional 2. Organisasi 3. Publik	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) 7. Terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik.	pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja Tridharma Perguruan Tinggi dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				

KRITERIA 3. MAHASISWA

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Mahasiswa	3.1.1 Data total mahasiswa reguler, transfer dan asing pada Unit Pengelola Program Studi dalam tiga tahun terakhir	Tidak dinilai				
	3.1.2 Data seluruh mahasiswa pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir 3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Jika rasio ≥ 5 , maka skor = 4.	Jika $2 < \text{rasio} < 5$, maka skor = $[4 \times (\text{rasio} - 2)] / 3$		Jika rasio ≤ 2 , maka skor = 0	
	3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam tiga tahun terakhir P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$. Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.	Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 0$). Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.	Tidak ada skor < 2.	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru pada SS terhadap total mahasiswa dalam tiga tahun terakhir Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total mahasiswa baru T_M = total mahasiswa $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$	Jika 0.18 ≤ RM < 0.22, maka skor = 4.	Jika 0.08 < RM < 0.18, maka skor = (40 x RM) – (16/5). Jika 0.22 ≤ RM < 0.40, maka skor = (80 – 200 x RM)/9.			Jika RM ≤0.08 atau RM ≥ 0.40.
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut. 5) terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek. serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan	Ada panduan dan bukti pelaksanaan	Ada panduan dan dilaksanakan	Ada panduan namun tidak

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian: • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)	bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	sebagian bukti tindaklanjut	namun tidak ditindaklanjuti	namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
4.1 Dosen Tetap 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1. Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala. KD _{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD _{1F}).			
	4.1.1.2. Persentase dosen tetap dengan jabatan guru besar. KD _{2F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD _{2F} ≥ 10 %, maka skor = 4.	Jika KD _{2F} < 10%, maka skor = 2 + (10 x KD _{2F}).	(Tidak ada skor satu dan nol)		
	4.1.1.3 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp-1 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. KD _{3F} = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp-1 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika KD _{3F} = 100%, maka skor = 4.	Jika 30% < KD _{3F} < 100%, maka skor = (40 x KD _{3F} - 12) / 7.			
4.1.2 Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	4.1.2.1 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada PS KD ₁ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor	Jika KD ₁ ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD ₁ < 40%, maka skor = 2 + (10 x KD ₁) / 3.			

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	kepala.					
	4.1.2.2 Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD ₂ = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3 atau minimal Sp	Jika KD ₂ ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika KD ₂ < 30%, maka skor = 2 + (20 x KD ₂) / 3			
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada PS KD ₃ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	Jika KD ₃ ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0% < KD ₃ < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD ₃).			(Tidak ada skor nol)
	4.1.2.4 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik KD ₄ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik	Jika KD ₄ ≥ 10%, maka skor = 4.	Jika KD ₄ <10%, maka skor = 1+30 x KD ₅ .			
	4.1.2.5 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Profesi/Surat Tanda Registrasi KDT _{SKA} = Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat profesi/Surat Tanda Registrasi.	Jika KDT _{SKA} ≥ 100%, maka skor = 4.	Jika 10% <KDT _{SKA} < 100%, maka skor = (5 x KDT _{SKA}) – 0.5.			

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	4.1.2.6 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (R _{MD})	15 ≤ R _{MD} ≤ 20	21 ≤ R _{MD} ≤ 25	26 <R _{MD} ≤ 30	R _{MD} > 30 atau < 15	
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) R _{FTE} = rata-rata FTE	Jika 12 ≤ R _{FTE} ≤ 16 sks, maka skor = 4.	Jika 5 <R _{FTE} <11 sks, maka skor = (R _{FTE} – 3) / 2. Jika 13 <R _{FTE} <21 sks, maka skor = (71 – 3 x R _{FTE}) / 8.		Jika R _{FTE} ≤ 5 sks, atau R _{FTE} ≥ 21maka skor = 1.	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4.1 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika SP ≥ 2.25, maka skor = 4.	Jika 0 < SP < 2.25, maka skor = 1 + (4 x SP)/3.			
	4.1.4.2 Persentase dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli/nara sumber (bukan pejabat penuh waktu seperti direktur, dirjen,	Lebih dari 30% dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf	Lebih dari 20% s.d. 30% dosen tetap yang pernah menjadi	Lebih dari 10% s.d. 20% dosen tetap yang pernah menjadi	Ada tetapi kurang atau sama dengan 10% dosen	Tidak ada dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	menteri, dll), dalam tiga tahun terakhir.	ahli pada lembaga/ nasional atau internasional.	pakar/konsultan/ staf ahli pada lembaga nasional atau internasional.	pakar/konsultan/ staf ahli pada lembaga nasional atau internasional.	tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/ staf ahli pada lembaga nasional atau internasional.	staf ahli pada lembaga lain.
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P _{DTT})	P _{DTT} < 10% (P _{DTT} kurang atau sama dengan 10%)	10% ≤ P _{DTT} < 20% (P _{DTT} lebih atau sama dengan 10%, tetapi kurang dari 20%)	20% ≤ P _{DTT} < 30% (P _{DTT} lebih atau sama dengan 20%, tetapi kurang dari 30%)	30% ≤ P _{DTT} < 40% (P _{DTT} lebih atau sama dengan 30%, tetapi kurang dari 40%)	P _{DTT} ≥ 40% (P _{DTT} lebih atau sama dengan 40)
	4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat profesi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya. KDTT _{SKA} = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat profesi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.	Jika KDTT _{SKA} =100%, maka skor = 4.	Jika 20% < KDTT _{SKA} < 100%, maka skor = (5 x KDTT _{SKA}) – 1.			
(Matriks Evaluasi Diri)						

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS. Dengan indikator: • mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten • Rasio dosen terhadap mahasiswa untuk bimbingan akademik dan tugas akhir sesuai SN Dikti bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal. • terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir sesuai SN Dikti. serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir sesuai SN Dikti.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir tidak sesuai SN Dikti.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir tidak sesuai SN Dikti.	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga	Unit pengelola	Unit pengelola	Unit pengelola	Unit pengelola	Unit pengelola

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1. Kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan minimum Diploma. 2. kecukupan jumlah dan kesesuaian kompetensi tenaga kependidikan mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. 3. Kecukupan teknologi dan sistem informasi mendukung proses administrasi akademik serta pembelajaran mahasiswa agar efektif.	program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidikan minimum Diploma, jumlah dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan program studi serta didukung teknologi sistem informasi akademik dan pembelajaran yang berfungsi.	program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidikan minimum Diploma, jumlah dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan program studi, namun kurang didukung teknologi sistem informasi akademik dan pembelajaran.	program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidikan minimum Diploma, namun jumlah dan kompetensi kurang sesuai dengan kebutuhan program studi dan kurang didukung teknologi sistem informasi akademik dan pembelajaran.	program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi kualifikasi pendidikan minimum Diploma, jumlah kurang sesuai dengan kebutuhan program studi dan tidak didukung teknologi sistem informasi akademik dan pembelajaran	program studi tidak memiliki tenaga kependidikan.
	4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap Tridharma Perguruan Tinggi dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap Tridharma Perguruan Tinggi dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek. serta terdapat tinjauan manajemen	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap Tridharma Perguruan Tinggi dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap Tridharma Perguruan Tinggi dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap Tridharma Perguruan Tinggi dan tenaga kependidikan pada program	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan Tridharma 8. terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	sebagai bentuk pengendalian	6 aspek.	5 aspek.	studi mencakup 4 aspek.	

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
5.1. Keuangan 5.1.1 Dana yang diterima Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD_{MHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTN Jika $PD_{MHS} \leq 33\%$, maka skor = 4.	Jika $33\% < PD_{MHS} \leq 100\%$, maka skor = $[334 - (200 \times PD_{MHS})] / 67$.			
		Untuk PTS jika $P_{DM} \leq 66\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{DM} > 66\%$, maka skor = $[134 - (100 \times P_{DM})] / 17$.			
5.1.2 Rincian alokasi dana di Unit Pengelola Program Studi	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi.	Dana Operasional (Do) > 60% dari total PD	Dana Operasional (Do) 50%-60% dari total PD	Dana Operasional (Do) 40%-49% dari total PD	Dana Operasional (Do) 30%-39% dari total PD	Dana Operasional (Do) < 30% dari total PD
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi.	$5\% \leq P_{DI} \leq 10\%$ dari total PD, maka skor = 4	$10\% < P_{DI} \leq 30\%$ dari total PD, maka skor = $6 - (20 \times P_{DI})$			$P_{DI} < 5\%$ atau $P_{DI} > 30\%$ dari total PD

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	5.1.2.3.Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir. R_{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{DP} \geq 10$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{DP} < 10$ juta, maka skor = $(2 \times R_{DP}) / 5$			Jika $R_{DP} = 0$, maka skor = 0 Jika $R_{DP} = 0$, maka skor = 0
	5.1.2.4 Jumlah dana PKM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir. R_{PKM} = rata-rata dana PKM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{PKM} \geq 5$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PKM} < 5$ juta, maka Skor = $(4 \times R_{PKM}) / 5$			Jika $R_{PKM} = 0$, maka skor = 0.
5.2 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi secara efektif. Catatan: Untuk asesmen kecukupan : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. Untuk asesmen lapangan:	5.2.1 Bahan Pustaka 5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks Catatan: minimal mempunyai 3 judul buku teks yang relevan dengan bidang program studi (verifikasi pada saat asesmen lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan <i>e-book</i>)	Jika jumlah judul ≥ 400 , maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 400 , maka skor = $(\text{jumlah judul}) / 100$.			
	5.2.1.2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang	> 5 nama jurnal, nomornya lengkap.	4-5 nama jurnal, nomornya lengkap.	2 nama jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya	Tidak memiliki jurnal terakreditasi.

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book , e-journal , atau media lainnya	dimiliki termasuk <i>e-journal</i> (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir dan dapat diakses Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik				lengkap.	
	5.2.1.3 Jumlah jurnal internasional yang dimiliki (berlangganan) termasuk <i>e-journal</i> dalam tiga tahun terakhir dan dapat diakses. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional.	≥ 2 nama jurnal, nomornya lengkap atau 2 database jurnal	1 nama jurnal yang nomornya lengkap atau 1 database jurnal	Ada jurnal tapi nomornya tidak lengkap.	Tidak ada jurnal internasional.	Tidak ada skor 0.
	5.2.1.4 Jumlah prosiding yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah prosiding seminar ≥ 9 , maka skor = 4.	Jika $0 < J_{PROS} < 9$, maka skor = $1 + (J_{PROS}) / 3$.			Jika jumlah prosiding seminar = 0, maka skor = 0.
	5.2.1.5 Jumlah Tesis, KIAS, dan Disertasi yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah judul ≥ 200 , maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 200 , maka skor = (jumlah judul) / 50.			
	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium dengan indikator: 1) Tersedia peralatan utama di laboratorium	Terpenuhi semua indikator	Terpenuhi 4 dari 5 indikator	Terpenuhi 3 dari 5 indikator	Terpenuhi 2 dari 5 indikator	Tidak ada nilai 0

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	keperawatan yang sesuai bidang kekhususan keilmuan dengan rasio jumlah alat berbanding mahasiswa maksimal 1:5 2) terdapat SOP peminjaman dan penggunaan alat, 3) alat milik sendiri, 4) Peralatan dalam kondisi terawat 5) Ada buku panduan praktikum					
	5.2.2.2 Kelayakan prasarana laboratorium keperawatan dengan indikator: 1) Tersedia ruang laboratorium keperawatan kekhususan keilmuan 2) Luas ruang laboratorium minimal 1,5m ² /mahasiswa 3) Memiliki jadwal 4) Utilisasi laboratorium (maksimal 40 jam per semester) untuk semua laboratorium 5) Daya tampung masing-masing laboratorium 10 mahasiswa /sesi 6) Milik sendiri	Memenuhi semua indikator	Memenuhi 5 dari 6 indikator	Memenuhi 4 dari 6 indikator	Memenuhi 3 dari 6 indikator	Tidak ada skor 0
(Matriks Evaluasi Diri)						

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi dan investasi pada UPPS. Dengan indikator: 1. Menjamin keberlangsungan operasional Tridharma Perguruan Tinggi 2. Kecukupan investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir 3. memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma Perguruan Tinggi, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma Perguruan Tinggi, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional Tridharma Perguruan Tinggi.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional Tridharma Perguruan Tinggi	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi studi. Dengan indikator: 1. Tersedianya	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran,	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)					
	prasarana dan sarana yang mutakhir 2. aksesibilitas yang cukup 3. menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM. 4. meningkatkan suasana akademik	penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.				
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi. Dengan indikator: 1. Dilaksanakan secara konsisten dan reguler 2. Ada tindak lanjut hasil audit internal 3. terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi Dengan indikator:	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	• dilaksanakan secara konsisten • tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun • Terdapat tindak lanjut • Terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
6.1 1 Struktur kurikulum dan substansi praktikum	6.1.1 Struktur kurikulum dan substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum kekhususan keilmuan Spesialis Keperawatan Kardiovaskuler. PMKP = Persentase mata kuliah praktikum kekhususan keilmuan Spesialis Keperawatan Kardiovaskuler yang memiliki modul praktikum praktik ((Pedoman PraktikLengkap) dan pelaksanaannya sesuai dengan jumlah beban studi, metode dan tempat praktikum. Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen //logbook praktik mahasiswa/RPKPS.RPS	Jika PMKP $\geq$ 80%, maka skor = 4.	Jika PMKP < 80%, maka skor = 5 x PMKP.			
6.1.2 Ketersediaan Wahana Praktik Kekhususan Keilmuan: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	6.1.2 Ketersediaan wahana pembelajaran klinik yang memenuhi indikator: 1) Menggunakan wahana pembelajaran klinik minimal dengan 1 RS kelas A sebagai wahana utama 2) Menggunakan wahana pembelajaran klinik minimal dengan 2 1 RS kelas B sebagai wahana pendukung 3) Menggunakan wahana pembelajaran klinik puskesmas danyalah binaan	Memenuhi semua indikator	Memenuhi 5 dari 6 indikator	Memenuhi 4 dari 6 indikator	Memenuhi 3 dari 6 indikator	Tidak ada skor 0

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	4) Memiliki MoU yang masih berlaku dengan RS pembelajaran klinik 5) RS lahan praktik telah terakreditasi 6) Dosen klinik minimal Spesialis Keperawatan Kardiovaskuler - Dosen klinik Spesialis KMB + 2 tahun pengalaman kerja di area kardiologi - Profesi ners + Magister KMB/gawat darurat/kritis + 5 tahun pengalaman kerja di area kardiologi. - Memiliki STR dan SIPP yang masih berlaku, memiliki sertifikat pembimbing klinis, memiliki surat tugas sebagai pembimbing dari wahana praktik, Rasio pembimbing klinik dan mahasiswa 1 : 5					
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran Pembimbingan Tugas Akhir (Tesis)	6.3.1 Visiting Professor Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan Program Studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 3 bulan dalam 1 tahun dan melakukan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri dengan akreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Tidak pernah ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada nilai di bawah 2	
	6.3.2 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing	Jika $R_{MPA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $20 < R_{MPA} < 60$, maka skor = $(60 - R_{MPA}) / 10$.			Jika $R_{MPA} \geq 60$ atau tidak ada

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Tugas Akhir (TA) per semester (=R _{MPA})					perwalian, maka skor = 0.
	6.3.3 Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa selama menyelesaikan tugas akhir (=PP)	Jika PP ≥ 3.0 maka skor = 4.	Jika 0 < PP < 3, maka skor = PP + 1.			Jika PP = 0, maka skor = 0.
	6.3.4 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan-Doktor keperawatan/Spesialis Keperawatan Kardiovaskuler dengan jabatan akademik minimum lektor kepala	Jika P _{DPU} ≥ 80%, maka skor = 4	Jika P _{DPU} < 80%, maka skor = 2 + (5 x P _{DPU})/2.			
	6.3.5 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (=R _{PTA})	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester:				
		Jika R _{PTA} ≤ 6 bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan < R _{PTA} < 14 bulan, maka skor = (14 – R _{PTA}) / 2.			Jika R _{PTA} ≥ 14 bulan, maka skor = 0.
		Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam dua semester:				
		Jika R _{PTA} ≤ 12 bulan, maka skor = 4.	Jika 12 bulan < R _{PTA} < 28 bulan, maka skor = (28 – R _{PTA}) / 4.			Jika R _{PTA} ≥ 28 bulan, maka skor = 0.
(Matriks Evaluasi Diri) Pendidikan	6.4 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi memenuhi 4 indikator	Mata kuliah keunggulan program study memenuhi indikator 1,2 dan 3	Mata kuliah keunggulan program study memenuhi indikator 1 dan 2	Mata kuliah keunggulan program study memenuhi hanya satu indikator	Tidak ada nilai 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Indikator: 1. Ada LO pembelajaran 2. LO pembelajaran yang mendukung ketercapaian visi misi prodi 3. Ketersediaan <i>roadmap</i> penelitian 4. Ketersediaan <i>roadmap</i> pengmas					
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi Dengan indikator: a. Pemangku kepentingan internal (pengelola, dosen, mahasiswa) b. Pemangku kepentingan eksternal (op, kolegium, asosiasi, institusi pengguna, dan alumni) c. Melibatkan pakar	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan seluruh komponen pemangku kepentingan internal, eksternal, dan direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan sebagian pemangku kepentingan internal dan eksternal dan melibatkan pakar serta kolegium	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan sebagian pemangku kepentingan internal dan eksternal tanpa melibatkan pakar	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan sebagian pemangku kepentingan internal	Tidak ada Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi. Dengan indikator: 1. Capaian pembelajaran memenuhi KKNI 2. Dimutakhirkan secara berkala 3. Disesuaikan dengan perkembangan iptek dan	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 3-4 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 3-4 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	kebutuhan pengguna					
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi. Dengan indikator: 1. Adanya peta Kompetensi 2. Fleksibilitas dan memfasilitasi keberagaman minat	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi. Dengan indikator: 1. Berpusat pada mahasiswa 2. Pembelajaran pemecahan masalah (PBL) 3. Integrasi 4. Peningkatan keterampilan (<i>Skill</i>) 5. Pemaparan kasus kardiovaskuler yang kompleks sedini mungkin (<i>early exposure</i>) 6. Kolaborasi interprofesi	Terpenuhinya seluruh karakteristik proses pembelajaran dan memenuhi 6 indikator.	Terpenuhinya seluruh karakteristik proses pembelajaran dan memenuhi 4 - 5 indikator.	Terpenuhinya seluruh karakteristik proses pembelajaran dan memenuhi 2 -3 indikator.	Terpenuhinya seluruh karakteristik proses pembelajaran dan memenuhi 1 indikator.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi. Dokumen RPS mencakup: 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa	Mutu RPS mencakup kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajarana serta didukung bukti dokumen mencakup semua aspek.	Mutu RPS mencakup kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajarana serta didukung bukti dokumen mencakup 5 dari 7 aspek.	Mutu RPS mencakup kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajarana serta didukung bukti dokumen mencakup 4 dari 7 aspek.	Mutu RPS mencakup kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajarana serta didukung bukti dokumen mencakup 3 dari 7 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, RPS sampai dengan evaluasi yang memenuhi seluruh prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, RPS sampai dengan evaluasi yang	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, RPS sampai dengan evaluasi yang	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, RPS sampai dengan evaluasi yang	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
			memenuhi 4 dari 5 prinsip penilaian	memenuhi 3 dari 5 prinsip penilaian	memenuhi 2 dari 5 prinsip penilaian	
	6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi. 7. Terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi. Dengan indikator: 1. Dilaksanakan setiap semester. 2. Menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran. 3. Terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan. serta terdapat tinjauan manajemen	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		sebagai bentuk pengendalian	yang signifikan.	peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.		
	6.1.3 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana pembelajaran klinik. Contoh: kuliah umum/<i>studium generale</i>, seminar ilmiah, <i>peer conference</i>, siang klinik, bedah buku. Indikator penilaian: 1. Kegiatan pembelajaran tambahan terjadwal 2. Dilaksanakan secara rutin 3. Berjalan lancar 4. Mewujudkan suasana pembelajaran klinik yang kondusif	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur memenuhi seluruh indikator penilaian.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur memenuhi indikator penilaian 1, 2, dan 4.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur memenuhi indikator penilaian 1 dan 2 atau 1 dan 3.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 7. PENELITIAN

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
7.1 Kegiatan Penelitian	7.1 Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> visi keilmuan selama tiga tahun terakhir Kriteria penilaian: Perhitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1 Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1 Perhitungan: $NKr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 0) / f$ $NKI = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 0) / f$ $NK = (NKr + NKI) / 2$	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. Memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi. 2. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3. Pelaksanaan penelitian dosen melibatkan mahasiswa program studi. 4. ada evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i>. 5. Terdapat tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 6. Integrasi penelitian pada mata kuliah klinik. 7. Terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI	Penelitian dosen program studi memenuhi 6 unsur dan terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Penelitian dosen program studi memenuhi 6 unsur, namun tidak melampaui SN DIKTI.	Penelitian dosen program studi hanya memenuhi unsur 1, 2, 3, dan 4.	Penelitian dosen program studi dilaksanakan namun tidak sesuai roadmap penelitian.	Program studi tidak mempunyai <i>roadmap</i> penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) Memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) Ada evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i>, dan 4) Terdapat tindak lanjut hasil	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1	Tidak ada nilai di bawah 1

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	aspek. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.		aspek.	aspek.	

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
8.1 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	8.1 Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> visi keilmuan selama tiga tahun terakhir). Kriteria penilaian: Perhitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan. Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1 Perhitungan: $NK = ((d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1)) / f$	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian Kepada Masyarakat	8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: - Memiliki <i>roadmap</i> PkM yang mengacu pada visi keilmuan, - Pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i>.	Kegiatan PkM Dosen program studi memenuhi 6 unsur dan terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI	Kegiatan PkM Dosen program studi memenuhi unsur 1, 2, 3, dan 4.	Kegiatan PkM Dosen program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3.	Kegiatan PkM Dosen program studi dilaksanakan namun tidak sesuai	Program studi tidak mempunyai <i>roadmap</i> PkM dan/atau tidak melaksanakan kegiatan PkM.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	3. Pelaksanaan PkM dosen melibatkan mahasiswa program studi. 4. Ada evaluasi kesesuaian kegiatan PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> . 5. Terdapat tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 6. Pemanfaatan hasil PkM untuk pengayaan pembelajaran. 7. Terdapat Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang melampaui SN-DIKTI				<i>roadmap</i>	
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1. Memiliki <i>roadmap</i> PkM, 2. Dilaksanakan secara konsisten 3. Dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa 4. Ada evaluasi kesesuaian kegiatan PkM dengan <i>roadmap</i> . 5. Terdapat tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. dan 6. Terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Monev pelaksanaan kegiatan PkM memenuhi 6 unsur.	Monev pelaksanaan kegiatan PkM memenuhi unsur 1, 2, 3, dan 4	Monev pelaksanaan kegiatan PkM memenuhi unsur 1, 2, dan 3.	Monev pelaksanaan kegiatan PkM memenuhi unsur 1 dan 2.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada program spesialis. n = Jumlah Mahasiswa A = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi ≤ 3 semester B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 3 s.d 8 semester C = Jumlah Mahasiswa DO Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(Ax1) + (Bx0,5)] / n \times 100\%$	Jika PKS ≥ 95%, maka Skor = 4	Jika 40% ≤ PKS < 95% , maka Skor = $((80 \times PKSi) - 24) / 11$			Jika PKS < 40%, maka Skor = 0
	9.1.2 IPK Lulusan pada Program Studi Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir pada Program Studi a = banyaknya lulusan dengan IPK 3.00-3.50 b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.51 – 3.75. c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.75. $N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$		Tidak ada skor < 2	
9.1.3 Jumlah lulusan mahasiswa reguler	9.1.3.Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) Rumus perhitungan:	Jika $K_{TW} \geq 70\%$, maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$, maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$			Jika $K_{TW} \leq 15\%$, maka skor = 0.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	$K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3 buku 3A					
	9.1.4 Uji Kompetensi 9.1.4.1 Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P_{FT}) untuk Uji Kompetensi Ners Spesialis Indonesia (UKNSI) dalam tiga tahun terakhir. $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{FT} < 80\%$, maka skor = $(20 \times P_{FT} - 4)/3$.			$P_{FT} \leq 20\%$, maka skor = 0.
9.1.5 Evaluasi lulusan	9.1.5 Evaluasi Lulusan 9.1.5.1 Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama	Jika $R_{MT} \leq 3$ bulan, maka Skor = 4.	Jika $3 < R_{MT} < 12$, maka Skor = $(48 - (4 \times WT)) / 9$.			$R_{MT} \geq 12$ bulan, maka Skor = 0
	9.1.5.2 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap mutu alumni. Ada 8 jenis kemampuan. $\text{Skor akhir} = [4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / [(a) + (b) + (c) + (d)]$	Skor = Skor akhir				

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel 9.2.1 buku 3A	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).			Jika NK = 0, maka skor = 0.
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Dua atau lebih karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Satu yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada karya dosen tetap yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional.	Tidak ada nilai 1 dan 0	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program spesialis.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi. Catatan: selama tiga tahun terakhir	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional, nasional, wilayah dan lokal PT.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional, wilayah dan lokal PT.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/wilayah dan hibah dana dari PT sendiri melalui kompetisi.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik	Ada bukti penghargaan juara lomba tingkat internasional,	Ada bukti penghargaan juara lomba tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba tingkat lokal PT	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba di semua

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		nasional, wilayah, dan lokal PT.				tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan <i>monev</i>, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi. Dengan indikator: 1. terdapat <i>monev</i>, 2. <i>terdapat feedback</i> 3. tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i>, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i>, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>monev</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan <i>monev</i>, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan <i>monev</i>, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>monev</i>, <i>feedback</i>, dan	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>monev</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi,	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>monev</i> untuk meningkatkan jumlah	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun <i>tidak diikuti</i>	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi. Dengan indikator: 1. terdapat monev, 2. terdapat <i>feedback</i> 3. tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah	tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	dengan monev, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi. Dengan indikator: 1. terdapat monev, 2. <i>terdapat feedback</i> 3. ada tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah PkM	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk,	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
					Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi. Dengan indikator: 1. terdapat monev, 2. <i>terdapat feedback</i>. 3. ada tindak lanjut perencanaan program pengembangan dari kelemahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada feedback serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada feedback namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya feedback.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi. Dengan indikator: 1. Dilakukan identifikasi masalah 2. Terdapat monev, 3. Terdapat <i>feedback</i>.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	4. Ada tindak lanjut penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback dan tindaklanjut .	terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback namun belum ada tindaklanjut .	objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya feedback .	yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan .	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi. Dengan indikator: 1. Dilakukan secara realistik 2. Terdapat monev, 3. Terdapat <i>feedback</i> . 4. Ada tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback dan tindaklanjut .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback namun belum ada tindaklanjut .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya feedback .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan .	Tidak ada nilai di bawah 1.